

## ABSTRAK

Telkom sebagai salah satu penyelenggara telekomunikasi terkemuka di Indonesia bahkan di Asia Tenggara, selalu menggunakan teknologi telekomunikasi yang tercanggih dan terdepan serta sangat berperan penting untuk masyarakat dalam menerima, mengirim, dan mencari informasi.

Perkembangan dunia telekomunikasi dan informasi saat ini berkaitan erat dengan perkembangan kebutuhan akses internet. Arah perkembangan jasa internet selanjutnya adalah layanan terintegrasi (data, suara, dan video) yang sering disebut layanan triple play. Pada awal perkembangannya layanan triple play hanya mampu diterapkan dengan menggunakan teknologi FTTH (Fiber to The Home).layanan triple play juga dapat diterapkan dengan menggunakan kabel tembaga konvensional.

Gangguan layanan broadband sangat dipengaruhi oleh kualitas perangkat dan kualitas jaringan, beberapa parameter standar kualitas untuk menjamin kelangsungan pengiriman informasi diterapkan, Agar customer dapat menggunakan jaringan dengan aman dan nyaman beberapa parameter standar yang berlaku di semua perangkat dan semua penyelenggara untuk layanan adalah SNR Margin dan Line attenuation

SNR ialah Perbandingan antara kekuatan sinyal dengan kekuatan derau (noise Level) saat download dan upload, sedangkan Line Attenuation yaitu besarnya faktor redaman kabel. dimana apabila nilai SNR Margin, makin tinggi makin bagus koneksinya, sedangkan apabila nilai Line Attenuation, makin rendah makin bagus koneksinya. standar parameter yang ditetapkan yaitu apabila nilai SNR Margin 29,0 dB ~ ke atas = Outstanding (bagus sekali), sedangkan pada Nilai Line Attenuation 00,0 dB ~ 19,99 dB = Outstanding (bagus sekali). Tapi apabila nilai parameter SNR Margin dan Line Attenuation yaitu jika nilai SNR 00,0 dB ~ 06,9 dB = Bad (buruk) ,Sinkronisasi sinyal gagal atau tidak lancar (terputus-putus), sedangkan pada nilai Line Attenuation 60,0 dB ~ ke atas = Bad (amburadul) ,Pasti akan timbul banyak gangguan koneksi (sinyal hilang, tidak bisa connect).

**Kata kunci :Triple Play,SNR Margin,Line Attenuation**

## ABSTRACT

Telkom as one of the leading telecommunications providers in Indonesia, even in Southeast Asia, always using the most advanced technology and leading-edge telecommunications and the very important role for the public in receiving, send, and seeking information.

The development of telecommunications and information is now closely associated with the development of Internet access needs. Direction of further development of the internet services are integrated services (data, sound, and video) are often called triple play services. In the early development of triple play services can only be applied by using the technology of FTTH (Fiber to The Home). triple play services can also be applied using conventional copper wires.

Broadband service interruption is strongly influenced by the quality of the device and network quality, several parameters of quality standards to ensure continuity of delivery of information apply, So that the customer can use the network safely and comfortably some standard parameters that apply across all devices and all carriers for service is SNR Margin and Line attenuation

snr be comparison between signal strength with noise strength (noise level) moment download and upload, while lino attenuation that is cable damping factor magnitude. where when does value snr margin, more taller more gooder the connection, while when does lino value attenuation, more lower more gooder the connection. standard parameter appointed that is when does value snr margin 29,0 db to on = outstanding (bagus sekali), while in lino value attenuation 00,0 db 19,99 db = outstanding(bagus sekali). but when niai parameter snr margin and lino attenuation that is if value snr 00,0 db 06,9 db = bad (buruk), signal synchronization fails or not fluent (terputus-putus), while in lino value attenuation 60,0 db to on = bad (amburadul), certain will emerge many connections disturbances (sinyal will lost, can not connect).

**keyword :Triple play, snr margin, line attenuation**